

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Komunitas *Hijabers Lampung*

Hijabers Lampung adalah komunitas wanita berhijab di Lampung yang bergerak dalam bidang Agama, sosial dan *safety fashion*. (Sumber: Dokumen Komunitas *Hijabers Lampung*) Namun komunitas *Hijabers Lampung* yang kemudian disebut dengan komunitas HL mengakui bahwa fokus kegiatan dari komunitas ini adalah syiar dibidang Agama.

4.2 Sejarah *Hijabers Lampung*

Awal mula terbentuknya komunitas *Hijabers Lampung* yaitu berasal dari sebuah `ide' yang dibawa Nazra Fairusha pulang setelah berkunjung ke ibu kota Indonesia, Jakarta, awal tahun 2011. Gagasan untuk membentuk sebuah perkumpulan wanita muslimah pengguna jilbab layaknya *Hijabers Community* pun kemudian disampaikan Nazra kepada sang kakak, Mernadhine Syathira Aifarhusty. Nadhine, sapaan akrab Mernadhine Syathira A, menyetujui aspirasi sang adik karena memandang dengan adanya komunitas ini mampu menjadi wadah menimba ilmu dan melakukan kegiatan-kegiatan positif.

Awal pembentukan komunitas, dilakukan dengan membuat pertemuan pertama, namun muslimah perempuan yang hadir tidak banyak. Meski sedikit, tekad membentuk organisasi komunitas jilbab tetap berlanjut. Kemudian akhirnya, pada hari Selasa 17 Mei 2011, dibentuklah sebuah kepengurusan inti yang disebut komite, dimana tujuannya sebagai cikal bakal perkumpulan kecil yang pada saat itu masih bernama ATH (Aisha the Hijabees). Aisha The Hijabees adalah satu komunitas perempuan atau wanita pengguna jilbab pertama di Lampung yang tak hanya berlatarbelakang mahasiswi, tapi juga pegawai swasta, dan ibu rumah tangga.

Pada angkatan pertama dipilihlah Mernadhine Syathira A sebagai ketua, Nindya Qurrata Aini sebagai wakil ketua, Nazra Fairusha sebagai sekretaris, dan Inez Vania selaku bendahara, yang dibentuk untuk menentukan program kerja selanjutnya dari komunitas ATH. Pertemuan kedua yang dilangsungkan pada 21 Mei 2011 mengawali pergerakan selanjutnya dengan peserta yang hadir mencapai kurang lebih 20 orang. Walaupun pada saat itu tergolong baru, ATH sudah memiliki sederet program jangka pendek. Salah satunya dituangkan dalam pertemuan ketiga. Program pengajian antar komite dengan mengundang narasumber psikolog dari Yayasan Autiscare Indonesia. Kegiatan itu mengusung tema “Indahnya Menutup Aurat”.

Dibentuknya komunitas jilbab *trendy* ini bukan hanya didasari keinginan eksis melainkan sebagai media menyalurkan kegiatan-kegiatan positif. Dimana biasanya pengajian dilakukan dengan ibu-ibu, tetapi pada saat ini pengajian dapat dilakukan oleh anak-anak muda dan tetap tampil modis.

Sembari mempersiapkan program lanjutan, pengurus inti ATH terus mengajak rekan dan kerabat sejawat untuk bergabung menjadi anggota. Lambang payung terbuka yang menaungi Aisha the Hijabees ini dipilih sebagai ikon ATH Lampung. ATH kemudian langsung mendaftarkan diri sebagai Hijabers Community perwakilan daerah Lampung. Nama *Hijabers Lampung* baru diresmikan pada hari jadi komunitas yang pertama. Penggantian nama komunitas ini didasarkan pada alasan masyarakat Lampung yang tidak terlalu banyak mengenal ATH sebagai wadah untuk wanita berhijab di Lampung, kemudian nama komunitas ini berubah menjadi Komunitas *Hijabers Lampung* sebagai bentuk pengenalan bahwa komunitas wanita berjilbab ini berdomisili di Lampung.

Hijabers Lampung sendiri tidak memiliki cabang di daerah atau kabupaten lain, walaupun terdapat beberapa komunitas yang mengklaim sebagai komunitas Hijabers Metro dan Hijabers Pringsewu, namun komunitas tersebut berdiri sendiri tanpa ada bentukan dan campur tangan langsung dari komunitas *Hijabers Lampung* yang merupakan komunitas resmi hijabers di daerah Lampung.

4.3 Lokasi Sekretariat *Hijabers Lampung*

Hijabers Lampung mempunyai sekretariat di Butik Hijab Story di Jln. Diponegoro Nomor 31, Lungsir, Bandar Lampung, Lampung. Sekretariat ini menjadi tempat bagi wanita muslimah yang ingin mendaftar menjadi anggota *Hijabers Lampung*, tempat berkumpulnya anggota *Hijabers Lampung* untuk

rapat dan kegiatan lain, namun kegiatan perkumpulan biasa dilakukan di tempat lain seperti masjid, cafe, dan mall.

4.4 Visi dan Misi *Hijabers Lampung*

a. Visi

Membangun suatu komunitas para hijabers yang mampu menyempurnakan hijabnya, menghibab hatinya (menjaga hatinya dan memperbaiki akhlak serta mampu memberi pengaruh positif bagi pergaulan masyarakat di Lampung)

b. Misi

1. Meningkatkan aqidah Islamiah komunitas hijabers di Lampung.
2. Menyempurnakan cara berpakaian para hijabers di Lampung sesuai dengan syariat Islam.
3. Menjalin ukuwah Islamiah bagi para *Hijabers Lampung*.
4. Senantiasa menjaga kualitas silaturahmi antara para *Hijabers Lampung* dan muslimah Lampung pada umumnya.

4.5 Commite *Hijabers Lampung* Tahun 2014/2015

Tabel 2. Commite atau Pengurus *Hijabers Lampung*

Jabatan	Nama
Ketua	Aini Qolbi Saputri
Bendahara	Rika Septiani
Sekretaris 1	Liscawati
Sekretaris 2	Septia Rahmawati

4.6 Kegiatan Rutin *Hijabers Lampung*

Tabel 3. Kegiatan *Hijabers Lampung*

BIDANG AGAMA	BIDANG SOSIAL	<i>BIDANG FASHION</i>
1. Pengajian rutin bulanan	1. Bagi-bagi jilbab dalam rangka International Hijab Solidarity Day 2. Bagi-bagi nasi 3. Bagi-bagi takjil dalam rangka bulan ramadhan 4. Bazaar ramadhan 5. Donor darah 6. Bakti sosial ke panti-panti Asuhan	1. <i>Hijab tutorial and make up class</i> 2. <i>Photo hijab contest</i> 3. <i>Fashion show</i>

4.7 Media Sosial *Hijabers Lampung*

Tabel 4. Media Sosial *Hijabers Lampung*

MEDIA SOSIAL	Nama Account
Facebook	Hijaber Lpg
Twitter	@HijabersLampung
Path	<i>Hijabers Lampung</i>
Instagram	@HijabersLampung1

4.8 Logo *Hijabers Lampung*



Logo *Hijabers Lampung* dengan lambang payung terbuka telah digunakan dari awal pembentukan komunitas yang semula bernama Aisha The Hijabees (ATH) hingga sekarang. Lambang komunitas *Hijabers Lampung* ini merupakan buah hasil kreativitas dari beberapa anggota pendiri ATH yang kemudian tetap digunakan oleh komunitas *Hijabers Lampung* dan memiliki perbedaan dengan lambang yang dimiliki oleh komunitas-komunitas cabang regional lain ataupun komunitas pusat *Hijabers Community*.